

**MAKNA DENOTATIF DAN KONOTATIF DALAM WACANA IKLAN KUOTA
INTERNET: KAJIAN SEMANTIK**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I pada
Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan**

Oleh:

ATIKA LISAMAWATI NUR QOYYIMAH

A 310 160 043

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2020

HALAMAN PERSETUJUAN

**MAKNA DENOTATIF DAN KONOTATIF DALAM WACANA IKLAN KUOTA INTERNET:
KAJIAN SEMANTIK**

PUBLIKASI ILMIAH

oleh:

ATIKA LISAMAWATI NUR OOYYIMAH

A310160043

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen
Pembimbing



Drs. Andi Haris Prabawa, M.Hum.

NIDN. 0628026001

HALAMAN PENGESAHAN
MAKNA DENOTATIF DAN KONOTATIF DALAM WACANA IKLAN KUOTA INTERNET:
KAJIAN SEMANTIK

OLEH
ATIKA LISAMAWATI NUR QOYYIMAH
A310160043

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Pada hari Kamis, 18 Juni 2020
dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan Penguji:

1. Drs. Andi Haris Prabawa, M.Hum.
(Ketua Dewan Penguji)
2. Dr. Yakub Nasucha, M.Hum.
(Anggota I Dewan Penguji)
3. Dr. Laili Etika Rahmawati, S.Pd., M.Pd.
(Anggota II Dewan Penguji)

(.....)
(.....)
(.....)



Dekan,

(Prof. Dr. H. H. Joko Pravitno, M.Hum.)

NIP. 19650428 199303 1001

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam publikasi ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang sepengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya diatas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 7 Juli 2020

Penulis



ATIKA LISAMAWATI NUR QOYYIMAH

A310160043

MAKNA DENOTATIF DAN KONOTATIF DALAM WACANA IKLAN KUOTA INTERNET: KAJIAN SEMANTIK

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis makna denotatif dan konotatif dalam wacana iklan kuota internet. Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif berupa jenis data yang diuraikan berupa kata-kata iklan kuota internet. Desain dalam penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif dengan menguraikan, memaparkan, menggambarkan, mendeskripsikan, menjelaskan kajian semantik berdasarkan makna denotatif dan konotatif yang terdapat dalam wacana iklan kuota internet. Pengumpulan data dikerjakan yang pertama, mengumpulkan data berupa foto hasil iklan kuota internet dan hasil gambar *screenshot* iklan kuota internet di aplikasi kuota internet, Instagram, iklan Internet, dan Twitter. Kedua, memilih dan memilah data yang diperlukan untuk digolongkan ke dalam makna denotatif dan konotatif pada iklan kuota internet. Ketiga, identifikasi langkah ini dilakukan dengan menggolongkan data iklan kuota internet dengan menentukan makna denotatif dan konotatif. Keempat, pemahaman data pada langkah ini peneliti berusaha menentukan makna dalam iklan kuota internet. Hasil penelitian menunjukkan terdapat makna denotatif dan konotatif berupa kata-kata/tulisan pada iklan kuota internet di Vanvin cell yang berada di Desa Kebonagung, Abbiyu cell di Gatak Pabelan, di jalan Colomadu, aplikasi myIM3, myXL, myTelkomsel, Bima+, dan Twitter.

Kata Kunci: denotatif, konotatif, iklan, kuota internet, semantik

Abstract

This study aims to analyze the denotative and connotative meaning in internet quota advertisement discourse. This type of research uses qualitative research in the form of the type of data described in the form of internet quota adverts. The design in this study uses descriptive qualitative by describing, describing, describing, describing, explaining semantic studies based on denotative and connotative meanings contained in the internet quota advertising discourse. The first data collection was done, collecting data in the form of photos from internet quota advertisements and internet quota screenshot image results in internet quota applications, Instagram, internet advertisements, and Twitter. Second, selecting and sorting out the data needed to be classified into denotative and connotative meaning in internet quota advertisements. Third, the identification of this step is done by classifying internet quota advertising data by determining denotative and connotative meanings. Fourth, understanding the data in this step the researcher tries to determine the meaning in internet quota advertisements. The results showed there are denotative and connotative meanings in the form of words / writings on internet quota advertisements in Vanvin cell in Kebonagung Village, Abbiyu cell in Gatak Pabelan, on Colomadu road, myIM3, myXL, myTelkomsel, Bima +, AXISnet, Instagram, Internet advertising, and Twitter

Keywords: advertising, connotative, denotative, internet quota, semantics

1. PENDAHULUAN

Bahasa sebagai alat komunikasi memiliki peranan penting dalam kehidupan masyarakat, perusahaan kuota internet menawarkan berbagai keunggulan dalam mencari pelanggan, beragam keunggulan yang ditawarkan oleh perusahaan kuota internet disampaikan melalui bahasa. Persaingan antarproduk layanan kuota internet seperti 3, XL, IM3, dan Telkomsel cara memperoleh persaingan antarproduk yang memadai, maka melalui pemasangan iklan kuota internet di media elektronik dan media cetak yang dilakukan untuk menarik daya beli masyarakat. Perusahaan menciptakan kuota internet menjaring semua lapisan masyarakat pada anak-anak, remaja, pemuda, dan orang tua. Iklan berfungsi sebagai media penyampaian atau menyebarkan informasi produk yang ditawarkan. Iklan dengan menawarkan keunggulan atau kelebihan, tujuan iklan apabila dilihat segi komunikasi untuk menyebarkan yang menggunakan bahasa yang persuasif bagi masyarakat. Menurut Kasali (dalam Fitriah, 2018:12) iklan merupakan pesan yang menawarkan atau mempromosikan produk yang ditujukan kepada masyarakat melalui media cetak maupun elektronik.

Semantik sebagai teori tentang makna atau teori arti, yaitu cabang sistematis bahasa tentang pemaknaan atau arti Verhaar (dalam Surastina 2018:4). Semantik menelaah tanda-tanda atau lambang-lambang yang menyatakan makna, makna yang satu dengan hubungan makna yang lain, dan pengaruhnya terhadap masyarakat. Semantik meliputi kata-kata, perubahan, dan perkembangan. Iklan kuota internet memuat pesan-pesan yang membentuk daya tarik bagi masyarakat. Pencitraan tersebut ditonjolkan melalui kata, frasa, dan kalimat yang mengandung makna denotatif dan konotatif. Iklan kuota internet 3, XL, IM3, Telkomsel, menarik untuk dikaji berdasarkan makna denotatif dan konotatif pada iklan kuota internet karena menyuguhkan makna yang berbeda dengan iklan-iklan antar iklan kuota internet dengan yang lainnya. Iklan kuota internet tersebut mengkaji makna denotatif sebagai makna yang sebenarnya yang terpampang di iklan kuota internet yang dianalisis seluruh bagian-bagaian ini secara keseluruhan untuk menghasilkan makna. Makna konotatif yang akan dianalisis pada iklan kuota internet sebagai makna lain yang ditambahkan dalam kalimat iklan kuota internet.

Makna denotasi sebagai makna kata yang apa adanya atau makna kata berdasarkan sesungguhnya. Menurut Wijana (dalam Suhardi, 2015:60) makna denotatif adalah keseluruhan unsur makna yang terdapat pada sebuah kata. Menurut Ilyas (dalam Suhardi, 2015:61) Makna konotatif adalah makna yang tidak sebenarnya. Makna konotatif merupakan makna yang tidak sebenarnya atau perumpamaan makna kata yang muncul hasil dari kontemplasi penulis. Menurut Aminuddin (2015:88) makna kata yang sudah mengalami penambahan pada makna dasar sebagai makna konotatif atau makna tambahan. Menurut Chaer (2012:292) makna konotatif adalah makna

lain sebagai makna yang “ditambahkan” berkaitan dengan nilai rasa dari individu maupun kelompok masyarakat terhadap penggunaan kata.

Menurut Shalima (2018:45) bahwa sebuah wacana berisi tentang penyampaian informasi, gagasan atau ide kepada masyarakat yang mengandung pesan atau informasi yang disampaikan penyusun wacana kepada penerima sebuah wacana yang dapat diterima pendengar atau pembaca. Wacana dapat terbentuk berbagai konteks wacana yang meliputi bermacam unsur diantaranya pembicara, situasi pendengar, tempat, waktu, adegan, topik, bentuk, peristiwa, pesan, saluran, dan kode.

Menurut Juwita dan Sihalo (2018:30) kuota internet merupakan faktor penunjang bagi masyarakat terhadap *smartphone* untuk penggunaan berbagai layanan kuota internet. Kuota internet sebagai penunjang kebutuhan masyarakat, maka setiap orang memiliki pendapat yang berbeda mengenai pentingnya penggunaan kuota internet. Masyarakat beranggapan bahwa kuota merupakan suatu kebutuhan penting, penggunaan kuota bergantung pada jenis jaringan yang mampu ditangkap oleh *smartphone* yang menjangkau sinyal bagus atau tidak pada jaringan dilihat dari kecepatan data internet. Semakin bagus jaringan internet, maka semakin lancar kecepatan pemakaian data yang berlangsung aktif. Semakin lancar kecepatan pemakaian data yang berlangsung pada penggunaan *smartphone* sehingga akan semakin besar jumlah kuota internet yang dibutuhkan. *Smartphone* dengan kuota internet saling berhubungan apabila semakin canggih *smartphone* dalam pemakaian maka semakin lancar kecepatan data yang berlangsung aktif sesuai dengan kebutuhan, sehingga semakin besar jumlah kuota internet yang dibutuhkan.

Jaringan internet pada *smartphone* muncul dengan beragam jaringan mulai dari jaringan yang terputus-putus kesulitan sinyal sampai dengan jaringan terbaik atau lancar. Jaringan memiliki kecepatan data untuk mengakses yang berbeda. Jaringan data 2G berkecepatan sebesar 50 *kilo bite per second*. Jaringan data G atau *General Packet Radio Service (GPRS)* dengan maksimal mampu berkecepatan sebesar 114 *kilo bite per second*. Kemudian jaringan data E atau *Enhanced Data rates for GSM Evolution* dengan kecepatan mengakses data hingga 217 *kilo bite per second*. Jaringan 3G memiliki kecepatan mengakses data sebesar 384 *kilo bite per second*. Jaringan H berkecepatan akses data antara 600 *kilo bite per second* hingga 10 *mega bite per second*. Jaringan data 4G mampu mengakses data berkecepatan hingga 100 *mega bite per second* Lumakto (dalam Juwita dan Sihalo, 2018: 29). Jaringan pada *smartphone* yang muncul pada era sekarang telah banyak pengguna yang menggunakan jaringan data 3G hingga 4G.

Penelitian yang dilakukan Juhari Tianotak dan Nur Aini Shofiya Asy'ari (2019:49) berjudul “Makna Tagline ‘menjadi yang terbaik’ Iklan Telkomsel Versi Pilot Papua Riko Kabak”. Bertujuan untuk mendeskripsikan makna tagline “menjadi yang terbaik” pada Iklan Telkomsel bermodel Pilot

Papua Riko Kabak. Makna tersebut dilakukan dengan menganalisis menggunakan analisis semiotika Roland Barthes. Hasil penelitian menunjukkan bahwa makna “menjadi yang terbaik” yakni sebuah kesatuan upaya seseorang dalam melakukan tugas yang berdasar atas perjuangan, peduli, kesungguhan, pertanggung jawaban, keberanian, kesiapan, pengorbanan, dan pengabdian diri.

Persamaan penelitian yang dilakukan Juhari Tianotak dan Nur Aini Shofiya Asy’ari dengan penelitian penulis adalah objek terdapat persamaan dengan peneliti yaitu iklan Telkomsel. Perbedaan penelitian yang dilakukan Juhari Tianotak dan Nur Aini Shofiya Asy’ari dengan penelitian penulis adalah Analisis semiotika yang digunakan mengacu pada semiologi Roland Barthes signifikasi dua tahap (*two order signification*); denotasi dan konotasi. Sedangkan penulis mengkaji semantik berdasarkan makna denotatif pada iklan kuota internet terdapat 31 data kalimat yang mengandung makna denotatif dilihat dari makna kata sesuai dengan pengertian dan konteks kalimatnya sesuai dengan makna sebenarnya, sedangkan makna konotatif menganalisis berdasarkan kata sebagai makna konotatif, makna lain yang ditambahkan pada kalimat iklan kuota internet terdapat 19 data kalimat pada iklan.

Penelitian yang dilakukan Juprinedi, Arta Uly Siahaan, dan Cahya Miranto (2020:1) berjudul “Analisis Makna Denotatif dan Konotatif dalam Film Upin & Ipin Episode Kenangan Mengusik Jiwa”. Bertujuan untuk menginterpretasikan pada episode film Upin & Ipin berdasarkan makna simbol pada “Kenangan Mengusik Jiwa” yang mengandung makna denotatif dan konotatif. Penelitian mengumpulkan adegan putaran dari film animasi 3D Upin & Ipin. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pesan atau amanat yang dapat diperoleh pada adegan putaran episode ini menyampaikan pesan moral yakni menjaga dan tidak melupakan kenangan sejarah dan melestarikan kebudayaan. Persamaan penelitian diatas dengan penelitian penulis, menganalisis berdasarkan makna denotatif dan konotatif. Perbedaan penelitian diatas, menginterpretasikan film upin & ipin episode kenangan mengusik jiwa, sedangkan penelitian penulis menganalisis iklan kuota internet.

Penelitian yang dilakukan Mehwish Noor, Raza-e- Mustafa, Fakharh Muhabat, and Bahram Kazemian (2015:7) berjudul “*The Language of TV Commercials’ Slogans: a Semantic Analysis*”. Bertujuan untuk menganalisis penggunaan bahasa yang digunakan oleh *copywriter* iklan TV untuk mempengaruhi audien. Makna asosiatif Leech dengan sub-tipenya memberikan dasar teoritis untuk penelitian ini. Penelitian ini terdapat beberapa strategi yang digunakan oleh *copywriter* menggaris bawahi asosiasi yang dilampirkan pada kata kunci dari slogan yang dipilih sesuai dengan teori makna yang disebutkan. Hasil penelitian ini untuk memahami tipu daya para pemirsa TV yang digunakan oleh *copywriter* untuk menjebak atau memikat bahasa iklan terhadap pemirsa serta para peneliti di bidang semantik. Persamaan penelitian diatas dengan penelitian penulis, iklan dikaji segi

semantik. Perbedaan penelitian diatas, menganalisis makna semantik iklan TV, sedangkan penelitian penulis menganalisis makna denotatif dan konotatif pada iklan kuota internet sebagai kajian semantik.

2. METODE

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif yang menghasilkan data deskriptif berbentuk kata-kata tertulis. Penelitian kualitatif dengan menguraikan, memaparkan, menggambarkan, mendeskripsikan, menjelaskan kajian semantik berdasarkan denotatif dan konotatif yang terdapat dalam wacana iklan kuota internet. Peneliti memperoleh data dengan mengumpulkan secara langsung mengamati iklan kuota internet di Vavin cell yang berada di Desa Kebonagung, Abbiyu cell di Gatak Pabelan, di jalan Colomadu, aplikasi myIM3, myXL, myTelkomsel, Bima+, dan Twitter.

Penelitian ini dilakukan di tempat penjualan kuota internet Vavin cell yang berada di Desa Kebonagung, Abbiyu cell di Gatak Pabelan, dan di jalan Colomadu. Penelitian ini juga dilakukan di rumah memperoleh data dari aplikasi myIM3, myXL, myTelkomsel, Bima+, dan Twitter. Pelaksanaan penelitian ini dilakukan selama 5 bulan yaitu Desember 2019 sampai April 2020. Rofi'uddin (dalam Alfianika, 2018:120) data yang dapat digunakan sebagai bahan untuk menyusun atau memperoleh informasi selanjutnya untuk digunakan suatu kepentingan atau penelitian. Data penelitian ini yaitu data bermakna denotatif dan data konotatif dalam iklan kuota internet. Data primer berupa data dengan cara memperoleh atau mengumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber datanya. Peneliti memperoleh data primer dengan mengumpulkan secara langsung mengamati iklan kuota internet di Vavin cell yang berada di Desa Kebonagung, Abbiyu cell di Gatak Pabelan, di jalan Colomadu, aplikasi myIM3, myXL, myTelkomsel, Bima+, AXISnet, Instagram, iklan Internet, dan Twitter. Data sekunder berupa data dengan cara memperoleh atau mengumpulkan data oleh peneliti dari berbagai sumber yang ada. Data sekunder diperoleh dari sumber buku dan jurnal.

Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi dan observasi. Penelitian ini dengan cara pengumpulan data yang memanfaatkan keseluruhan pancaindra untuk pengamatan dan pemahaman sebuah realitas, yaitu dengan cara mengamati secara langsung iklan kuota internet di Vavin cell yang berada di Desa Kebonagung, Abbiyu cell di Gatak Pabelan, di jalan Colomadu, aplikasi myIM3, myXL, myTelkomsel, Bima+, dan Twitter. Dokumentasi dalam penelitian ini berupa foto hasil iklan kuota internet dan hasil gambar *screenshot* iklan kuota internet di aplikasi kuota internet, Instagram, iklan Internet, dan Twitter. Pengumpulan data dikerjakan dengan mengumpulkan data berupa kata-kata/tulisan pada iklan kuota internet, langkah yang

dilakukan dengan cara yaitu pertama, mengumpulkan data iklan kuota internet di Vavin cell yang berada di Desa Kebonagung, Abbiyu cell di Gatak Pabelan, di jalan Colomadu, aplikasi myIM3, myXL, myTelkomsel, Bima+, dan Twitter. Kedua, memilih dan memilah data yang diperlukan untuk digolongkan ke dalam makna denotatif dan konotatif pada iklan kuota internet. Ketiga, identifikasi, langkah ini dilakukan dengan menggolongkan data iklan kuota internet dengan menentukan makna denotatif dan konotatif. Keempat, pemahaman data pada langkah ini peneliti berusaha menentukan makna dalam iklan kuota internet.

Analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah model analisis interaktif. Analisis model interaktif terdiri dari empat komponen, yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan Miles & Huberman (dalam Rohmadi dan Nasucha, 2017:87). Langkah-langkah analisis data dalam penelitian ini yaitu, pertama pengumpulan data digunakan untuk mengumpulkan data adalah dengan analisis dokumen dan observasi. Peneliti mengumpulkan data yang berkaitan dengan iklan kuota internet yang akan dianalisis berdasarkan makna denotatif dan konotatif. Kedua, reduksi data digunakan untuk memperoleh data hasil observasi di tempat penjualan kuota internet, di jalan raya Colomadu dan dokumentasi berupa hasil *screenshot* melalui *smartphone* pada aplikasi myIM3, myXL, myTelkomsel, Bima+, dan Twitter. Data yang diperoleh di lapangan dan hasil *screenshot* berupa foto kemudian diketik berdasarkan kalimat yang mengandung makna denotatif dan konotatif dan pengambilan data *screenshot*. Data tersebut kemudian difokuskan pada hal-hal yang penting yang mengandung makna denotatif dan konotatif, disusun lebih sistematis, dan dilakukan penyederhanaan data agar memudahkan dalam pengambilan data-data yang dianggap penting, yakni data berupa kalimat dianalisis pada kata yang dihubungkan dengan kalimat sehingga bermakna sebenarnya atau makna tambahan berdasarkan makna denotatif dan konotatif pada iklan kuota internet. Ketiga, penyajian data yang terkumpul akan dikelompokkan menjadi beberapa bagian berdasarkan jenis permasalahannya. Penyajian data penelitian yang diperoleh melalui analisis dokumen pengambilan gambar *screenshot* melalui aplikasi myIM3, myXL, myTelkomsel, Bima+, dan Twitter serta hasil observasi di Vavin cell yang berada di Desa Kebonagung, Abbiyu cell di Gatak Pabelan, di jalan Colomadu yang terdapat iklan layanan kuota internet. Keempat, penarikan kesimpulan setelah langkah di atas selesai dan data sudah terkumpul, simpulan dapat diambil. Simpulan tersebut meliputi bentuk-bentuk makna denotatif dan konotatif yang terdapat pada iklan kuota internet.

Penelitian ini keabsahan data yang digunakan adalah triangulasi, Salim dan Haidir (2019:120) triangulasi dalam penelitian kualitatif sebagai penguji keabsahan data yang diperoleh dari beberapa sumber, metode, dan waktu. Triangulasi sumber untuk menguji keabsahan data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh kepada beberapa sumber, data diperoleh berbagai sumber

Vavin cell yang berada di Desa Kebonagung, Abbiyu cell di Gatak Pabelan, di jalan Colomadu, aplikasi myIM3, myXL, myTelkomsel, dan Twitter. Triangulasi teknik untuk menguji data dilakukan dengan cara mengecek pada sumber yang sama tetapi dengan teknik berbeda, data yang diperoleh melalui iklan kuota internet melalui dokumentasi foto iklan dan *screenshot*. Sedangkan waktu pengambilan data diperoleh berulang-ulang untuk memperoleh berbagai macam data iklan kuota internet.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil identifikasi data iklan layanan kuota internet yang dilakukan oleh peneliti data kalimat iklan yang mengandung makna konotatif secara keseluruhan diperoleh dari Vavin cell yang berada di Desa Kebonagung, Abbiyu cell di Gatak Pabelan, di jalan Colomadu, aplikasi myIM3, myXL, myTelkomsel, dan Twitter. Keseluruhan data iklan layanan kuota berupa kalimat, data berupa kalimat kemudian dianalisis berdasarkan makna denotatif dan konotatif. Hasil penelitian makna denotatif dan konotatif pada iklan layanan kuota internet sebagai berikut.

3.1 Makna Denotatif

Makna denotatif menganalisis berdasarkan makna kata sesuai dengan pengertian dan konteks kalimatnya sesuai dengan makna sebenarnya. Hasil penelitian makna denotatif dalam wacana iklan kuota internet sebagai berikut.

Data 1

Kuota **ketengan** hingga 3GB mulai dari Rp 2.500

Iklan layanan kuota internet pada kalimat diatas diperoleh dari myTelkomsel pada iklan kuota ketengan telkomsel. Kalimat di atas mengandung makna denotatif, kata *ketengan* dalam arti sebenarnya menerangkan bahwa kalimat di atas bermakna denotatif. Menurut KBBI kata *ketengan* memiliki makna penjualan atau pembelian sedikit-dikit, eceran. Kata *ketengan* dalam kalimat tersebut mengandung makna yang sesuai, kata *ketengan* dalam konteks kalimat diatas yakni “kuota **pembelian sedikit-dikit** hingga 3GB mulai dari Rp 2.500”. Sehingga dilihat dari makna kata sesuai dengan pengertian dan konteks kalimatnya sesuai dengan makna sebenarnya

Data 2

Lebih hemat, puas sesuai **kebutuhan**

Iklan layanan kuota internet pada kalimat diatas diperoleh dari myTelkomsel pada iklan kuota ketengan telkomsel. Kalimat di atas mengandung makna denotatif, kata *kebutuhan* dalam arti sebenarnya menerangkan bahwa kalimat di atas bermakna denotatif. Menurut KBBI kata *kebutuhan* memiliki makna yang dibutuhkan; yang diperlukan. Kata *kebutuhan* dalam kalimat tersebut mengandung makna yang sesuai, kata *kebutuhan* dalam konteks kalimat diatas yakni “lebih hemat, puas sesuai yang **dibutuhkan atau diperlukan**”. Sehingga dilihat dari makna kata sesuai dengan pengertian dan konteks kalimatnya sesuai dengan makna sebenarnya.

Data 3

Kuota tambahan bikin **adem**

Iklan layanan kuota internet pada kalimat diatas diperoleh dari Twitter pada iklan kuota internet XL axiata. Kalimat di atas mengandung makna denotatif, kata *adem* dalam arti sebenarnya menerangkan bahwa kalimat di atas bermakna denotatif. Menurut KBBI kata *adem* memiliki makna (1) dingin; sejuk (2) tenteram (tentang pikiran, hati); tenang; (3) hambar (rasa makanan); tawar. Kata *adem* dalam kalimat tersebut mengandung makna yang sesuai nomer (2), kata *adem* dalam konteks kalimat diatas yakni “kuota tambahan bikin **tentram (tentang pikiran, hati)**”. ”. Sehingga dilihat dari makna kata sesuai dengan pengertian dan konteks kalimatnya sesuai dengan makna sebenarnya

Data 4

Internet puas 24 jam

Iklan layanan kuota internet pada kalimat diatas diperoleh dari Vavin cell pada iklan kuota 3 KEWL. Kalimat di atas mengandung makna denotatif, kata *internet* dalam arti sebenarnya menerangkan bahwa kalimat di atas bermakna denotatif. Menurut KBBI kata *internet* memiliki makna jaringan komunikasi elektronik yang menghubungkan jaringan komputer dan fasilitas komputer yang terorganisasi di seluruh dunia melalui telepon atau satelit. Kata *internet* dalam kalimat tersebut mengandung makna yang sesuai, kata *internet* dalam konteks kalimat diatas yakni “**jaringan komunikasi elektronik yang menghubungkan jaringan komputer dan fasilitas komputer yang terorganisasi di seluruh dunia melalui telepon atau satelit** puas 24 jam”. Sehingga dilihat dari makna kata sesuai dengan pengertian dan konteks kalimatnya sesuai dengan makna sebenarnya.

Data 5

24 jam penuh, di mana aja **bebas** internetan seharian

Iklan layanan kuota internet pada kalimat diatas diperoleh dari aplikasi myIM3 pada iklan freedom internet IM3 ooredoo. Kalimat di atas mengandung makna denotatif, kata *bebas* dalam arti sebenarnya menerangkan bahwa kalimat di atas bermakna denotatif. Menurut KBBI kata *bebas* memiliki makna (1) lepas sama sekali (tidak terhalang, terganggu, dsb sehingga dapat bergerak, berbicara, berbuat, dsb dengan leluasa); (2) lepas dari (kewajiban, tuntutan, perasaan takut,dsb); (3) tidak dikenakan (pajak, hukuman, dsb); (4) tidak terikat atau terbatas oleh aturan; (5) merdeka (tidak dijajah, diperintah, atau tidak dipengaruhi oleh negara lain atau kekuatan asing); (6) tidak terdapat. Kata *bebas* dalam kalimat tersebut mengandung makna yang sesuai dengan nomor (4), kata *bebas* dalam konteks kalimat diatas yakni “24 jam penuh, di mana aja **tidak terikat atau terbatas oleh aturan** internetan seharian”. Sehingga dilihat dari makna kata sesuai dengan pengertian dan konteks kalimatnya sesuai dengan makna sebenarnya.

Data 6

Nikmati kuotamu di semua **aplikasi** dan semua jaringan

Iklan layanan kuota internet pada kalimat diatas diperoleh dari aplikasi myIM3 pada iklan freedom internet im3 ooredoo. Kalimat di atas mengandung makna denotatif, kata *aplikasi* dalam arti sebenarnya menerangkan bahwa kalimat di atas bermakna denotatif. Menurut KBBI kata *aplikasi* memiliki makna (1) karya hias dalam seni seni jahit-menjahit dengan menempelkan (menjahitkan) guntingan-guntingan kain yang dibentuk seperti bunga (buah, binatang, dsb) pada kain lain sebagai hiasan; (2) tambahan; (3) penggunaan, penerapan; (4) lamaran, permohonan, pendaftaran; (5) program komputer atau perangkat lunak yang didesain untuk mengerjakan tugas tertentu. Kata *aplikasi* dalam kalimat tersebut mengandung makna yang sesuai dengan nomor (3), kata *aplikasi* dalam konteks kalimat diatas yakni “nikmati kuotamu di **semua penggunaan** dan semua jaringan”. Sehingga dilihat dari makna kata sesuai dengan pengertian dan konteks kalimatnya sesuai dengan makna sebenarnya.

Data 7

Kuota 1GB 24 jam di semua **jaringan** dan berlaku selama 7 hari bisa WhatsApp & Line selamanya.

Iklan layanan kuota internet pada kalimat diatas diperoleh dari Vavin cell pada iklan 3 KEWL. Kalimat di atas mengandung makna denotatif, kata *jaringan* dalam arti sebenarnya menerangkan bahwa kalimat di atas bermakna denotatif. Menurut KBBI kata *jaringan* memiliki makna (1) barang siratan yang serupa jaring; jala-jala; (2) susunan sel-sel khusus yang sama pada tubuh dan bersatu dalam menjalankan fungsi biologis tertentu; (3) bagan yang menggambarkan tali temali kegiatan dalam suatu proyek dsb; (4) sistem siaran yang terdiri atas sejumlah stasiun radio yang dioperasikan oleh suatu organisasi induk dan yang sering menyiarkan program yang serupa pada waktu yang sama; (5) sekelompok komputer dan perangkat terkait yang dihubungkan dengan fasilitas komunikasi. Kata *jaringan* dalam kalimat tersebut mengandung makna yang sesuai dengan nomor (5), kata *jaringan* dalam konteks kalimat diatas yakni “kuota 1GB 24 jam di semua **sekelompok komputer dan perangkat terkait yang dihubungkan dengan fasilitas komunikasi** dan berlaku selama 7 hari bisa WhatsApp & Line selamanya”. Sehingga dilihat dari makna kata sesuai dengan pengertian dan konteks kalimatnya sesuai dengan makna sebenarnya.

Data 8

Lagi internetan pulsa kepotong

Iklan layanan kuota internet pada kalimat diatas diperoleh di jalan Colomadu iklan kuota freedom internet im3 ooredoo. Kalimat di atas mengandung makna denotatif, kata *pulsa* dalam arti sebenarnya menerangkan bahwa kalimat di atas bermakna denotatif. Menurut KBBI kata *pulsa* memiliki makna (1) denyut nadi yang terjadi karena detak jantung; (2) tegangan atau arus yang berlangsung beberapa lama berbentuk segi empat atau gelombang sinus; (3) satuan dalam perhitungan biaya telepon; (4) rangkaian denyutan berulang secara teratur yang terasa dalam musik, jika pulsa itu terdengar disebut ketukan. Kata *pulsa* dalam kalimat tersebut mengandung makna yang sesuai dengan nomor (3), kata *pulsa* dalam konteks kalimat diatas yakni “lagi internetan **satuan dalam perhitungan biaya telepon** kepotong”. Sehingga dilihat dari makna kata sesuai dengan pengertian dan konteks kalimatnya sesuai dengan makna sebenarnya.

3.2 Makna Konotatif

Makna konotatif menganalisis berdasarkan sebagai makna lain yang ditambahkan pada kalimat iklan kuota internet. Hasil penelitian makna konotatif dalam wacana iklan kuota internet sebagai berikut.

Data 1

Pulsamu gak bakal **jebol** walau kuota

Iklan layanan kuota internet pada kalimat diatas diperoleh dari aplikasi myIM3 pada iklan kuota freedom internet im3 ooredoo. Makna konotatif pada kalimat tersebut ditunjukkan oleh kata *jebol*. Menurut KBBI kata *jebol* memiliki makna (1) terangkat dari tempatnya tertanam (tentang tanaman) sampai ke akar-akarnya; (2) rusak parah (terbongkar) hingga tidak berfungsi (tentang tanggul air, dinding, dsb) karena tidak mampu menahan benturan keras yang melanda; (3) tidak mampu menahan serangan lawan (misalnya dalam pertandingan); (4) tidak mampu mempertahankan nilai-nilai budaya yang dimiliki dalam menghadapi arus budaya lain (asing) yang melanda. Kata *jebol* sebagai makna konotatif, makna lain yang ditambahkan pada kalimat iklan layanan internet tersebut. Kata *jebol* mengibaratkan kerusakan, namun dalam konteks kalimat di atas berarti “pulsa gak bakal **hilang tetap tersimpan** walau kuota habis”.

Data 2

BEATS untuk **dosis** harian musikmu Rp. 5000

Iklan layanan kuota internet pada kalimat diatas diperoleh dari aplikasi Bima+ pada iklan kuota 3 BEATS. Makna konotatif pada kalimat tersebut ditunjukkan oleh kata *dosis*. Menurut KBBI kata *dosis* memiliki makna (1) takaran obat untuk sekali pakai (dimakan, diminum, disuntikkan, dsb) dalam jangka waktu tertentu; (2) ukuran pengobatan yang harus diberikan untuk jangka waktu tertentu (tentang radiasi atau penyinaran pada daerah atau bagian tubuh tertentu; (3) jumlah energi atau tenaga yang diberikan oleh zarah pengion kepada suatu satuan massa bahan yang disinari atau diradiasi pada tempat yang diselidiki atau diminati. Kata *dosis* sebagai makna konotatif, makna lain yang ditambahkan pada kalimat iklan layanan internet tersebut. Kata *dosis* mengibaratkan ukuran obat, namun dalam konteks kalimat di atas berarti “BEATS untuk **penggunaan** harian musikmu Rp. 5000”.

Data 3

Internetan tetap **aman** dan asik dengan paket yellow

Iklan layanan kuota internet pada kalimat diatas diperoleh dari aplikasi myIM3 pada iklan kuota paket yellow im3 ooredoo. Makna konotatif pada kalimat tersebut ditunjukkan oleh kata

aman. Menurut KBBI kata *aman* memiliki makna (1) bebas dari bahaya; (2) bebas dari gangguan (pencuri, hama, dsb); (3) terlindung atau tersembunyi; tidak dapat diambil orang; (4) pasti; tidak meragukan; tidak mengandung resiko; (5) tenteram; tidak merasa takut atau khawatir. Kata *aman* sebagai makna konotatif, makna lain yang ditambahkan pada kalimat iklan layanan internet tersebut. Kata *aman* mengibaratkan terlindungi dan jauh dari bahaya, namun dalam konteks kalimat di atas berarti “internetan tetap **tersedia** dan asik dengan paket yellow”.

Data 4

Xtra unlimited turbo tanpa batas kuota dan **kecepatan**

Iklan layanan kuota internet pada kalimat diatas diperoleh dari Vavin cell pada iklan kuota XL Axiata Xtra unlimited. Makna konotatif pada kalimat tersebut ditunjukkan oleh kata *kecepatan*. Menurut KBBI kata *kecepatan* memiliki makna (1) waktu yang digunakan untuk menempuh jarak tertentu; (2) terlampau cepat. Kata *kecepatan* sebagai makna konotatif, makna lain yang ditambahkan pada kalimat iklan layanan internet tersebut. Kata *kecepatan* mengibaratkan jarak yang ditempuh, namun dalam konteks kalimat di atas berarti “Xtra unlimited turbo tanpa batas kuota dan **lancar**”.

Data 5

Banyak **bonus**, online gak putus

Iklan layanan kuota internet pada kalimat diatas diperoleh dari Abbiyu cell pada iklan kuota axis. Makna konotatif pada kalimat tersebut ditunjukkan oleh kata *bonus*. Menurut KBBI kata *bonus* memiliki makna (1) upah tambahan di luar gaji atau upah sebagai hadiah atau perangsang; gaji, upah ekstra yang dibayarkan kepada karyawan; gratifikasi; insentif; (2) halaman atau artikel tambahan (pada majalah, koran). Kata *bonus* sebagai makna konotatif, makna lain yang ditambahkan pada kalimat iklan layanan internet tersebut. Kata *bonus* mengibaratkan upah, namun dalam konteks kalimat di atas berarti “banyak **tambahan**, online gak putus”.

Data 6

Xtra unlimited turbo **ambil** sekarang, tanpa biaya

Iklan layanan kuota internet pada kalimat diatas diperoleh dari aplikasi myXL pada iklan kuota Xtra unlimited turbo. Makna konotatif pada kalimat tersebut ditunjukkan oleh kata *ambil*.

Menurut KBBI kata *ambil* memiliki makna pegang lalu dibawa, diangkat, dsb. Kata *ambil* sebagai makna konotatif, makna lain yang ditambahkan pada kalimat iklan layanan internet tersebut. Kata *ambil* mengibaratkan mengangkat atau mengambil barang, namun dalam konteks kalimat di atas berarti “xtra unlimited turbo dapat **diperoleh** sekarang, tanpa biaya”.

Data 7

Nikmati paket internet dngan 100% kuota utama dengan harga **terbaik**

Iklan layanan kuota internet pada kalimat diatas diperoleh dari aplikasi myIM3 pada iklan kuota freedom internet im3 ooredoo. Makna konotatif pada kalimat tersebut ditunjukkan oleh kata *terbaik*. Menurut KBBI kata *terbaik* memiliki makna paling baik. Kata *terbaik* sebagai makna konotatif, makna lain yang ditambahkan pada kalimat iklan layanan internet tersebut. Kata *terbaik* mengibaratkan paling baik diantara yang lainnya, namun dalam konteks kalimat di atas berarti “nikmati paket internet dengan 100% kuota utama dengan harga **murah**”.

Data 8

Bebas akses ke aplikasi **favorit** anda

Iklan layanan kuota internet pada kalimat diatas diperoleh dari aplikasi myIM3 pada iklan kuota apps im3 ooredoo. Makna konotatif pada kalimat tersebut ditunjukkan oleh kata *favorit*. Menurut KBBI kata *favorit* memiliki makna (1) orang yang diharapkan (dijagokan, diunggulkan) untuk menjadi juara; (2) kesayangan; kegemaran. Kata *favorit* sebagai makna konotatif, makna lain yang ditambahkan pada kalimat iklan layanan internet tersebut. Kata *favorit* mengibaratkan hal yang mempunyai nilai spesial, namun dalam konteks kalimat di atas berarti “bebas akses ke aplikasi **kemauan** anda”.

Berkaitan dengan penelitian yang relevan tentang makna denotatif dan konotatif pada iklan layanan kuota internet, maka diulas persamaan dan perbedaan yang ditemukan dari hasil penelitian. Penelitian yang dilakukan Nela Indri Rosita (2016:1) berjudul “Analisis Makna dalam Iklan Kartu Seluler”. Bertujuan mendeskripsikan makna simbol dan teks diperoleh dalam iklan kartu seluler. Sumber data diperoleh dalam penelitian ini berupa bentuk tulisan Print Ad iklan. Hasil penelitian ini dalam iklan kartu seluler XL bermodel “Bebas Semauku” sebagai makna konotatif yang menawarkan kartu seluler XL yang mengandung arti kebebasan, kemurahan penggunaan kartu dan kepuasan atas pelayanan baik bagi pengguna, keunggulan, dan kehandalan. Berdasarkan Makna

konotasi Print Ad iklan XL bermodel “Omes” mengandung makna konotatif yaitu menggunakan kartu XL-KU masyarakat akan terkejut dengan murahannya layanan yang menyediakan kartu XL-KU. Print Ad pada iklan Telkomsel Kartu As bermodel “Drama Lebay” secara keutuhan bermakna konotatif bahwa kualitas layanan, murah dan melayani dengan baik, dengan didukung jangkauan jaringan terluas sehingga tingkat kualitas terjamin bagi pengguna Telkomsel. Bentuk teks dan gambar pada iklan Telkomsel LOOP bermodel “Ini Kita” bermakna konotasi mengandung makna berjiwa muda, kepedulian, keinginan, impian, dan nilai bersosial dalam bermasyarakat.

Persamaan penelitian yang dilakukan Nela Indri Rosita dengan penelitian penulis mengkaji makna konotatif memiliki persamaan makna yaitu pertama, terletak pada iklan XL yang mengandung makna konotatif kebebasan dalam penggunaan, kemurahan, dan keunggulan. Kedua, terletak pada iklan Telkomsel kualitas, pelayanan terbaik, dan kemurahan. Perbedaan penelitian Nela Indri Rosita pendekatan semiotika Roland Barthes dengan menggolongkan data audiovisual (verbal dan nonverbal), auditif (verbal dan nonverbal), visual (nonverbal) dan tertulis (verbal) iklan XL Bebas versi “Bebas Semauku” , XL versi “Omes” , Telkomsel As Versi “Drama Lebay”, Telkomsel LOOP versi “Ini Kita” kemudian menentukan petanda dan penanda dalam iklan versi tersebut, sedangkan penelitian penulis mengkaji semantik berdasarkan makna konotatif berdasarkan teori Chaer menganalisis berdasarkan kata sebagai makna konotatif, makna lain yang ditambahkan pada iklan kuota internet terdapat 19 data yaitu menganalisis berdasarkan makna kata yaitu jebol, aman, dosis, kecepatan, bonus, ambil, terbaik, favorit, seru, produktif, aktif, riwayat, pesta, basi, tercinta, akses, panutan, jalan, amunisi keren sebagai makna lain yang ditambahkan pada kalimat iklan kuota internet.

Penelitian yang dilakukan Sri Rahayu, Siti Samhati, dan Farida Ariyani (2018:1) berjudul “Makna dalam Slogan Lalu Lintas di Bandarlampung dan Implikasinya di SMP”. Bertujuan untuk mendeskripsikan makna yang terdapat dalam slogan lalu lintas di Bandarlampung bulan Januari sampai Februari 2018 dan implikasi pembelajaran di SMP. Penelitian ini menelaah slogan dengan menentukan makna konotatif dan denotatif pada slogan lalu lintas di Bandarlampung di dalam kalimat dan unsur-unsur konteks berupa penambahan serta kejelasan pada makna dan situasi yang saling berhubungan dengan iklan tersebut.

Persamaan penelitian yang dilakukan Sri Rahayu, Siti Samhati, dan Farida Ariyani dengan penelitian penulis yaitu menganalisis berdasarkan makna denotatif dan konotatif. Perbedaan penelitian yang dilakukan Sri Rahayu, Siti Samhati, dan Farida Ariyani menganalisis slogan sebagai kata-kata yang pendek menarik untuk menyampaikan atau memberitahukan informasi diperoleh 21

kata mengandung makna denotatif dan konotatif bersifat lugas dan tegas serta unsur pembangun slogan lalu lintas di Bandarlampung dan implikasi dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di SMP, sedangkan penelitian penulis menganalisis makna kata pada iklan sebagai media penyampaian pesan menawarkan produk kepada khlayak diperoleh data 50 data kalimat. 31 data denotatif dan 19 data konotatif, data iklan kuota internet dengan menganalisis kata dikaitkan dengan kalimat makna sebenarnya sebagai makna denotatif sedangkan makna tambahan sebagai makna konotatif.

Penelitian yang dilakukan Husni Thamrrin dan Atiq Sabardila (2015:7) berjudul “Efektivitas Algoritma Semantik dengan Keterkaitan Kata dalam Mengukur Kemiripan Teks Bahasa Indonesia”. Penelitian ini bertujuan mengumpulkan hiponim dan meronim pada bahasa Indonesia. Membangun korpus pada bagian kalimat review penutur bahasa sebagai penilaian pada tingkat similaritas, dan mengamati efektivitas algoritma similaritas semantik untuk pengukuran pada kemiripan kalimat berbahasa Indonesia yang terdapat dalam korpus. Hasil penelitian ini menunjukkan penggunaan pada skor similaritas pada kalimat yang mengandung kata-kata leksikal. Penelitian ini menghitung korelasi skor similaritas hasil algoritma dengan kesamaan skor pada penutur bahasa. Persamaan pada penelitian ini berhubungan dengan semantik dan bahasa. Perbedaan penelitian yang dilakukan Husni Thamrrin dan Atiq Sabardila menghitung skor similaritas algoritma semantik dengan skor similaritas berdasarkan penutur, sedangkan penelitian penulis data iklan kuota internet dengan menganalisis kata dikaitkan dengan kalimat makna sebenarnya sebagai makna denotatif sedangkan makna tambahan sebagai makna konotatif.

4. PENUTUP

Simpulan dari penelitian ini yakni penggunaan makna denotatif dalam wacana iklan kuota internet diperoleh secara keseluruhan dari Vavin cell di Desa Kebonagung, jalan Colomadu, aplikasi myIM3, myTelkomsel, dan Twitter. Makna denotatif menganalisis berdasarkan makna yaitu ketengan, kebutuhan, adem, internet, bebas, aplikasi, jaringan, pulsa. Penggunaan makna konotatif dalam wacana iklan kuota internet diperoleh data secara keseluruhan dari Vavin cell di Desa Kebonagung, Abbiyu cell di Gatak Pabelan, aplikasi myIM3, myXL, Bima+. Makna konotatif sebagai makna yang ditambahkan pada iklan kuota internet yaitu jebol, dosis, aman, kecepatan, bonus, ambil, terbaik, favorit.

DAFTAR PUSTAKA

Abdelaal, Nouredin Mohamed. 2018. “*Translating Connotative Meaning in the Translation of the Holy Quran: Problems and Solutions*”. *Arab Word English Journal*, Vol.2, No.1, Februari, hal 76-87.

- Alfianika, Ninit. 2018. *Metode Penelitian Pengajaran Bahasa Indonesia*. Yogyakarta: Deepublish.
- Aminuddin. 2015. *Semantik Pengantar Studi Tentang Makna*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Chaer, Abdul. 2012. *Linguistik Umum*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fitriah, Maria. 2018. *Komunikasi Pemasaran melalui Desain Visual*. Yogyakarta: Deepublish.
- Juprinedi.,dkk. 2020. “Analisis Makna Denotatif dan Konotatif dalam Film Upin & Ipin Episode Kenangan Mengusik Jiwa”. *Journal of Digital Education, Communication, and Arts Article History* Vol.3, No.1, hal 1-17.
- Juwita Mery Nurma dan Sihalohe Estro Dariatno. 2018. “Pengaruh Kuota Smart Phone dan Pendapatan Seseorang terhadap Kebahagiaan”. *Jurnal ISEI*, Vol.2, No.1, Maret, hal 28-38.
- KBBI. V 0.3.2 Beta (32) Daring KBBI (versi online).
- Noor, Mehwish.,dkk. 2015. “*The Language of TV Commercials’ Slogans: a Semantic Analysis*”. *Communication and Linguistics Studies*, Vol.1, No.1, April, hal 7-12.
- Rosita, Nela Indri. 2016. “Analisis Makna dalam Iklan Kartu Seluler”. *Jurnal Bastra*, Vol.1, No.1, Maret, hal 1-25.
- Rohmadi dan Nasucha. 2017. *Dasar-Dasar Penelitian Bahasa, Sastra, dan Pengajaran*. Surakarta: Pustaka Briliant.
- Salim dan Haidir. 2019. *Penelitian Pendidikan Metode, Pendekatan, dan Jenis*. Jakarta: Kencana.
- Shalima, Irsyadi. 2018. *Paragraf dan Wacana Bentuk, Makna, dan Fungsi*. Klaten: Intan Pariwara.
- Sri Rahayu, dkk. 2018. “Makna dalam Slogan Lalu Lintas di Bandarlampung dan Implikasinya di SMP”. *Jurnal Kata (Bahasa, Sastra, dan Pembelajarannya)*, Vol.6, No.2, Mei, hal 1-6.
- Suhardi. 2015. *Dasar-Dasar Ilmu Semantik*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Surastina. 2018. *Pengkajian Wacana Sebuah Pengantar*. Yogyakarta: Elmater.
- Thamrin Husni dan Sabardila Atiq. 2015. “Efektivitas Algoritma Semantik dengan Keterkaitan Kata dalam Mengukur Kemiripan Teks Bahasa Indonesia”. *Jurnal Ilmu Komputer dan Informatika*, Vol.1, No.1, Desember, hal 7-11.
- Tianotak dan Asy’ari. 2019. “Makna Tagline ‘menjadi yang Terbaik’ Iklan Telkomsel Versi Pilot Papua Riko Kabak”. *Bricolage*, Vol.5, No. 1, hal 50 – 102.